

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pendampingan siswa belajar, sosialisasi covid-19 serta UMKM dan adalah sebagai berikut:

- a. Antusias para siswa siswi dengan diadakannya bimbel, merasakan bagaimana kurangnya pendampingan belajar selama pandemik ini berlangsung.
- b. Pemilik pabrik segala rumahan sangat antusias dalam memproduksi, kedisiplinan waktu yang baik sehingga dapat mengefisiensikan waktu yang diperlukan.
- c. Menciptakan inovasi kreatif dalam pemberian label/merek yang membantu masyarakat mengenal produk dan menjadi identitas produk makanan kripik sebagai usaha penghasil pemasukan ekonomi masyarakat Waringinsari Timur.
- d. Mampu beradaptasi dan bersaing dengan keadaan new normal dengan tetap menjaga kebersihan produk yang diproduksi, agar dapat meningkatkan penjualan di masa COVID-19.
- e. Pemasaran dan promosi yang dilakukan secara online dapat mengoptimalkan distribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di era new normal.

3.2 Saran

Saran yang dapat saya sampaikan kepada UMKM kripik pisang dan kripik nangka. Adapun saran-saran atau masukan yang dapat di berikan adalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagi UMKM

- a. UMKM makanan ringan kripik dapat berkembang dan mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar. UMKM kripik dapat lebih kreatif dan berinovasi agar pelanggan tertarik dan membel produk tersebut.

- b. Menjadikan teknologi sebagai sarana untuk penggunaan media sosial melalui promosi online yang dapat mempermudah penyampaian informasi terkait UMKM kripik di era new normal.
- c. Tetap menjaga kebersihan serta mematuhi protocol kesehatan dalam melakukan pekerjaan.

3.2.2 Bagi Masyarakat Desa Waringinsari Timur

Bagi masyarakat Desa Waringinsari Timur khususnya yang memiliki anak tingkat SD tetaplah membimbing pembelajaran di masa pandemik ini, karena kurangnya bimbingan dari pihak sekolah yang terbatas waktu petemuannya maka warga masyarakat Waringinsari Timur dapat membagi waktunya demi perkembangan pembelajaran bagi putra putri masa depan bangsa.

Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko di dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalani komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

1.2.3 Bagi IIB Darmajaya

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/desa

3.3 Rekomendasi

Untuk UMKM yang sedang melakukan adaptasi di era new normal seharusnya dapat memanfaatkan fasilitas teknologi secara maksimal dan terus beradaptasi pada keadaan yang sedang terjadi seperti saat ini Indonesia sedang mengalami wabah covid-19. Agar tetap bertahan dan mampu bersaing dengan UMKM lainnya sehingga dapat terus memproduksi dan mempekerjakan karyawannya agar tetap memiliki penghasilan.